

## **IV. METODE PENELITIAN**

### **4.1 Waktu dan Tempat**

Penelitian ini telah dilaksanakan selama tiga bulan yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juli 2019, bertempat di Kelurahan Singa Geweh Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur.

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer didapatkan dengan cara :

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun langsung kelapangan mengamati hal - hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.
2. Wawancara yaitu pertemuan langsung dengan petani yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancari untuk memberikan atau menerima informasi tertentu dengan menggunakan questioner.

Sedangkan data sekunder akan diperoleh dari literature dan instansi terkait seperti Kantor Penyuluhan Pertanian dan Kantor Camat Sangatta Selatan, serta sumber lain yang dapat menunjang penelitian ini.

### **4.3 Metode Pengambilan Sampel**

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut sugiono (2001), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain

sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah petani bayam di Kelurahan Singa Geweh Kecamatan Sangatta Selatan. Berdasarkan informasi dari PPL Sangatta Selatan jumlah petani bayam di Kelurahan Singa Geweh adalah 12 petani.

#### **4.4 Definisi Variabel**

Definisi variabel ini mencakup pengertian yang digunakan untuk mendapatkan data dan melakukan analisis sehubungan dengan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Usahatani bayam adalah suatu proses atau kegiatan produksi bayam dengan mengkombinasikan sebagai faktor sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal sesuai dengan kondisi lingkungan untuk mencapai pendapatan yang maksimal.
2. Petani bayam adalah semua petani yang berusahatani bayam dan memperoleh pendapatan dari usahatannya.
3. Produksi adalah jumlah hasil tanaman bayam yang dihasilkan dalam satu kali musim tanam (Ikat/MT).
4. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani bayam yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai dengan tingkatan tertentu (Rp/MT).
5. Biaya tidak tetap adalah biaya yang dikeluarkan petani bayam yang sifatnya berubah - ubah sesuai dengan jumlah produksi (Rp/MT).
6. Penerimaan usahatani adalah hasil yang diperoleh petani bayam dari penjualan hasil produksi dikalikan dengan harga jual, diukur dalam satuan rupiah per periode (Rp/MT).

7. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan secara tunai selama proses produksi dalam hal ini biaya pembelian Pupuk, benih, upah tenaga kerja, penyusutan alat, sewa lahan, pajak lahan, dalam satu kali musim tanam. Biaya produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp/MT).
8. Biaya total adalah jumlah uang yang harus dikeluarkan oleh petani untuk melakukan usahatani bayam meliputi, biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan, yang diukur dalam satuan rupiah per periode (Rp/MT).
9. Pendapatan usahatani adalah penerimaan yang diperoleh petani setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan usahatani diukur dalam satuan rupiah per periode (Rp/MT).
10. Harga adalah nilai jual bayam dari petani bayam yang ada di tempat penelitian (Rp).
11. R/C Rasio adalah ukuran perbandingan efisiensi antara penerimaan dan biaya yang diperoleh dari usahatani bayam.

#### **4.5 Metode Analisis Data**

Metode Analiaais Data yang digunakan untuk mengetahui Biaya Usahatani, Penerimaan, Pendapatan, Perbandingan antara penerimaan dengan total biaya (*R/C Ratio*) dalam usahatani bayam adalah:

##### **1. Analisis Biaya**

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total *Total cost* diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap *fixed cost / FC* dengan biaya variabel *variable cost / VC* dengan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

VC = *Variabele Cost* (Biaya Variabel)

Biaya Penyusutan alat dapat dihitung dengan menggunakan rumus Garis Lurus (*Straight Line Method*), dengan rumus penyusutan :

$$D = A - S / N$$

Keterangan:

D = Beban Penyusutan

A = Biaya Perolehan Aktiva

S = Perkiraan Nilai Sisa Aktiva

N = Umur Ekonomis Aktiva

## 2. Analisis Penerimaan

Menurut Suratiah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (Total Revenue/TR) adalah perkalian antara jumlah produksi *Quantity* (Q) dengan harga jual *Price* (P) dan dinyatakan dalam rumus sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

P = *Price* (Harga Produk)

Q = *Quantity* (Jumlah Produksi)

## 3. Analisis Pendapatan

Menurut Suratiah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

#### 4. Analisis R/C Rasio

Menurut Suratiyah (2015), R/C adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total. Rumus R/C Rasio dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{R/C Rasio} = \frac{\text{TR}}{\text{TC}}$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Total Penerimaan)

TC = *Total Cost* (Total biaya)

Ada tiga kriteria dalam perhitungannya, yaitu :

- a. R/C Rasio > 1 artinya usahatani menguntungkan.
- b. R/C Rasio = 1 artinya usahatani tersebut seimbang/impas.
- c. R/C Rasio < 1 artinya usahatani tersebut tidak menguntungkan.

## **V. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **5.1 Deskripsi Kelurahan Singa Geweh**

Kelurahan Singa Geweh merupakan salah satu Kelurahan yang terletak pada wilayah Kecamatan Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur dengan posisi dibatasi oleh wilayah desa - desa tetangga. Kelurahan Singa Geweh berbatasan dengan :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sangatta Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Makassar
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sangatta Selatan/Desa Sangkima
- Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Sangatta

Wilayah Kelurahan Singa Geweh secara geografis dilihat dari data topografi ketinggian wilayah Kelurahan Singa Geweh berada pada 0-50 m ketinggian dari permukaan air laut dengan keadaan curah hujan rata-rata 110-114 mm/tahun, suhu rata-rata pertahun adalah 29°C.

Luas wilayah Kelurahan Singa Geweh seluas 3.781,25 Ha. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk jalan, bangunan umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, empang atau kolam dan lain-lain. Luas lahan yang diperuntukan bagi jalan seluas 13,2 Km (18,34 Ha), untuk bangunan umum seluas 2,85 Ha, untuk pemukiman 4,61,25 Ha. Sedangkan untuk aktifitas pertanian 758,35 Ha dan untuk perkebunan 48 Ha, untuk empang atau kolam seluas 724 Ha, serta tanah desa lainnya seluas 2.175,11 Ha.

#### **5.1.2. Keadaan Penduduk**